

## PENGARUH SIMPANAN DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI *CREDIT UNION* PANCURAN HIDUP PEKANBARU

M Thamrin

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU (Laba) pada koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru. Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah jadi berupa laporan keuangan, dokumen yang berasal dari koperasi Credit Union Pancuran Hidup, laporan tahunan dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Secara parsial (Uji-T), variabel Simpanan Anggota menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,73 < t_{tabel}$  2,45 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Simpanan Anggota secara parsial tidak berpengaruh terhadap LABA. Variabel Pinjaman Anggota menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,889 > t_{tabel}$  2,45 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman anggota secara parsial berpengaruh terhadap SHU (LABA). Hasil Analisis yang diperoleh dari output regresi mengkorelasi pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU (LABA) diperoleh nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,936, artinya adapengaruh antara variabel simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU (LABA). Dari dua variabel (Simpanan Dan Pinjaman Anggota) dapat dilihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $22,057 > 9,55$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU (LABA).

Kata kunci: simpanan anggota, pinjaman, sisa hasil usaha

### LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sebagai salah satu pilar kehidupan perekonomian Indonesia, koperasi sangat kuat dan mendapat tempat tersendiri di kalangan pengguna jasanya. Koperasi membuktikan dirinya mampu bertahan ditengah gumparan badai krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Keberadaan koperasi semakin diperkuat pula dengan dibentuknya kementerian Negara koperasi, yang salah satu tugasnya adalah mengembangkan koperasi menjadi lebih berdaya guna.

*Credit Union* Pancuran Hidup merupakan koperasi simpan pinjam yang memiliki program pendidikan, pembinaan kualitas sumber daya manusia, dan kesejahteraan hidup rakyat. Tujuan dari *Credit Union* (CU) Pancuran Hidup adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggota dan mengembangkan serta membangun hidup masyarakat. Koperasi ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang erat, dan keberadaan koperasi ini tumbuh dan berkembang.

Koperasi *Credit Union* Pancuran Hidup ini telah berdiri sejak tahun 2003 dan sudah berjalan selama 8 tahun, dengan terbentuknya anggota pada saat itu sebanyak 55 orang anggota, selanjutnya koperasi ini berkembang dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah anggota yang semakin lama semakin meningkat hingga tahun 2011 berjumlah 1.303 orang.

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat dari jumlah simpanan dan pinjaman anggota Koperasi *Credit Union* Pancuran Hidup Pekanbaru dari tahun 2006-2011 terus mengalami peningkatan. Dari tahun 2006 jumlah simpanan Anggota sebesar Rp 133.204.900 dan jumlah pinjaman sebesar Rp 113.400.000 dengan SHU sebesar Rp 10.107.585. Tahun 2007 jumlah simpanan sebesar

Rp276.388.850 dan jumlah pinjaman sebesar Rp116.400.000 dengan SHU sebesar 26.857499. Tahun 2008 meningkat lagi jumlah simpanan sebesar Rp643.330.770 dan jumlah pinjaman sebesar Rp 337.700.000 dengan SHU 45.402280. Tahun 2009 jumlah simpanan sebesar Rp 998.984.918 dan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.349.470.000 dengan SHU 73.731.106. tahun 2010 jumlah simpanan sebesar Rp 2.642.455.118 dan jumlah pinjaman sebesar Rp 4.008.059.500 dengan SHU 242.129.319. dan tahun terakhir 2011 simpanan anggota sebesar Rp, 6.865.498.000 dan pinjaman sebesar Rp 9.950.432.000 dengan SHU sebesar Rp 857.876.294.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Jumlah Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU (Laba) Pada Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru Tahun 2006-2011**

Tahun	Simpanan anggota	Pinjaman Anggota	SHU (LABA)
2006	133.204.900	113.400.000	10.107.585
2007	276.388.850	116.400.000	26.857.499
2008	643.330.770	337.700.000	45.402.280
2009	998.984.918	1.349.470.000	73.731.106
2010	2.642.455.118	4.008.059.500	242.129.319
2011	6.865.498.000	9.950.432.000	857.876.294

Sumber:Koperasi *Credit Union* Pancuran Hidup Pekanbaru

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU (Laba) pada koperasi *Credit Union* Pancuran Hidup Pekanbaru.

## KAJIAN PUSTAKA

### Koperasi Simpanan dan Pinjaman

Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban (IAI;2009;27.7).

Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama (Winarno dan Ismaya;2003;289).

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi (Rudianto;2010;51).

#### a. Modal Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 dinyatakan bahwa modal koperasi terdiri modal sendiri dan modal pinjaman. (Firdausdانسusanto;2004;71-73).

## 1. Modal Sendiri

Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti, terdiri dari; 1) simpanan pokok, 2) simpanan wajib, 3) dana cadangan, dan 4) hibah.

## 2. Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya, koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman dapat berasal dari; 1) anggota, koperasi lain atau anggotanya, 2) bank dan lembaga keuangan lainnya, 3) penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, dan 4) sumber lain yang sah.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi modal pinjaman adalah tingkat suku bunga dan jangka waktu. Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh nasabah (yang memiliki simpanan) kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman) (Kasmir;2002;121).

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama sekali diberikan sampai masa pelunasannya jenis kredit ini (Kasmir; 2007;78) adalah; a) Kredit jangka pendek b) Kredit jangka menengah, dan c) Kredit jangka panjang

## METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan pada koperasi *Credit Union Pancuran Hidup*, yang berlokasi di Komplek Paroki St. Paulus, jl. Soekarno Hatta No. 10 Labuh Baru, Pekanbaru

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1) data kuantitatif, yaitu data-data yang berbentuk angka yang diperoleh melalui penelitian, atau data yang berdasarkan data angka statistik, dan 2) data kualitatif, yaitu data yang berdasarkan teori-teori pendapat para ahli terhadap pembahasan yang telah dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan saran. Data data tersebut berupa laporan keuangan, dokumen yang berasal dari koperasi *Credit Union Pancuran Hidup*, meliputi keadaan utamanya pada organisasi, laporan tahunan dan lain-lain.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara langsung dengan responden.

### Operasionalisasi Variabel

1. Simpanan Anggota, indikatornya adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.
2. Pinjaman Anggota, indikatornya yaitu tingkat suku bunga, jangka waktu, dan jumlah pinjaman anggota.
3. Laba indikatornya yaitu pendapatan dan biaya

### Analisis Data

Data di analisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dikelompokkan dan di susun menurut sub pembahasan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel serta ditelaah dan perbandingan dengan teori yang mendukung pembahasan.

Analisa data menggunakan Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU (Laba) dengan menggunakan program SPSS. Rumus regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \epsilon$$

dimana :

- Y = SHU (Laba)                      x<sub>1</sub> = Simpanan Anggota
- α = konstanta                        x<sub>2</sub> = Pinjaman Anggota
- β = koefisien regresi                € = Error

Analisis data juga menggunakan analisis korelasi yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel. Interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara variabel dapat digunakan kriteria sebagai berikut. Adapun Analisis Korelasi yang dilakukan meliputi: koefisien korelasi dan determinasi.

Koefisien korelasi merupakan suatu ukuran hubungan antara dua variabel yang memiliki nilai antara ≤ dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan menilai 1 atau -1. Tanda positif/negative bergantung pada apakah variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negative, koefisien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antar variabel.

**Tabel 2**  
**Tingkat Koefisien Korelasi Nilai r**

No	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1	0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat
2	0,60 – 0,79	Korelasi kuat
3	0,40 – 0,59	Korelasi cukup kuat
4	0,20 – 0,39	Korelasi rendah
5	0,00 – 0,19	Korelasi sangat rendah

Sumber: Pengantar Statistika (Sunarto & Riduwan;2007;81)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien determinasi (R). Koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka satu (0 ≤ R<sup>2</sup> ≤ 1). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent digunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sehingga didapat KD = r<sup>2</sup> x 100%.

Disamping menggunakan analisis korelasi, data penelitian ini juga dianalisis dengan analisis regresi diantaranya dengan uji t dan uji F atau F test sering disebut dengan uji koefisien regresi secara keseluruhan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara nilai F<sub>tabel</sub> dengan nilai F<sub>hitung</sub>. Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan 5% ( 0.05 ) yang akan digunakan. Untuk mengetahui signifikan korelasi dapat di gunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{M(1-R^2)}$$

dimana:

- R = nilai koefisien korelasi                      n = jumlah standart
- m = jumlah variabel bebas                        f<sub>hitung</sub> = nilai F

Nilai F<sub>tabel</sub> menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk=k), (dk = n-k-1)}$$

Uji t sering disebut juga dengan uji koefisien regresi secara parsial, dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara simpanan dan pinjaman anggota terhadap SHU (LABA). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan



## SHU (LABA)

Laba adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya *insidental* dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.

SHU *Credit Union* Pancuran Hidup Pekanbaru dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tingkat perkembangan SHU dari tahun 2006 sampai dengan 2011 pada tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Tingkat Perkembangan SHU Pada Koperasi *Credit Union***  
**Pancuran Hidup Pekanbaru Tahun 2006-2011**

Tahun	SHU (Laba)	Kenaikan SHU (%)
2006	10.107.585	-
2007	26.857.499	37%
2008	45.402.280	59%
2009	73.731.106	61%
2010	242.129.319	30%
2011	857.876.294	28%

Sumber:Koperasi *Credit Union* Pancuran Hidup Pekanbaru.

Dari tabel 5 dapat terlihat bahwa SHU (Laba) dari tahun 2006 ke tahun 2007 tingkat perkembangan SHU sebesar 37%, pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 59% dan tahun 2009 mencapai tingkat SHU sebesar 61%, pada tahun 2010 terjadi penurunan sebesar 30% hingga di tahun terakhir tingkat penurunan sekitar 28%.

## Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan antara LABA dengan Simpanan dan Pinjaman Anggota, maka dapat dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 14 yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Bebas (X)**  
**terhadap Variabel Terikat (Y)**

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t <sub>hitung</sub>	Sig
Simpanan Anggota	-0,051	0,136	-0,373	0,734
Pinjaman Anggota	0.843	0,143	5,889	0,010
Constant ( $\alpha$ )	54,633	59,643	0,916	0,427

Sumber: Data Olahan (2012)

Dari koefisien Regresi pada tabel diatas, dapat diketahui persamaan Regresi Linier Berganda dalam analisis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 54,633 - 0,051 X_1 + 0,843 X_2 + \epsilon$$

Arti dari persamaan regresi linear tersebut adalah:

1.  $b_0 = 54,633$   
Nilai  $\alpha$  sebesar 54,633 berarti variabel simpanan dan pinjaman anggota bernilai 0, maka SHU (Laba) sebesar 54,633 dianggap constant.
2.  $b_1 = -0,051$

Nilai  $b_1 = -0,051$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel simpanan anggota terhadap SHU (LABA). Tanda negative menunjukkan arah hubungan yang negative, berarti bila ada peningkatan 1 satuan maka SHU akan mengalami penurunan sebesar  $-0,051$ . Hal ini menegaskan apabila koperasi Credit Union Pancuran Hidup meningkatkan simpanan anggota maka SHU akan mengalami penurunan.

3.  $b_2 = 0,843$

Nilai  $b_2 = 0,843$  menunjukkan koefisien variabel pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU (LABA). Tanda positif menunjukkan hubungan. berarti ada peningkatan satu satuan pinjaman anggota maka SHU akan mengalami peningkatan sebesar  $0,843$ . Hal ini menegaskan apabila Koperasi Credit Union meningkatkan pinjaman anggota maka SHU (Laba) akan mengalami peningkatan.

### Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antar set variabel. Analisis korelasi yang digunakan adalah:

#### A. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi atau disimbolkan dengan R yang menunjukkan hubungan yang erat antara variabel terikat dengan variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan koefisien berganda disimbolkan  $R^2$  merupakan ukuran kesesuaian garis linear berganda terhadap data. Nilai R atau  $R^2$  dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error the Estimate
1	.968	.936	.894	107.29048

Sumber: Data Olahan (2012)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu variabel simpanan dan pinjaman anggota mempunyai hubungan dengan variabel terikat yaitu variabel SHU (LABA) hal ini membuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar  $0.968$ .

Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar  $0,936$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut memberikan sumbangan terhadap SHU sebesar  $0,936 \times 100\% = 93,60\%$  sedangkan sisanya  $6,4\%$  ditentukan variabel lain yang tidak diteliti.

#### B. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat 2 variabel dan untuk mengetahui 2 arah hubungan variabel adalah 0 sampai dengan  $\pm 1$

**Tabel 8**  
**Nilai koefisien Variabel Terikat Dengan Variabel Bebas**

Variabel bebas	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Simpanan Anggota	0,448	0,373
Pinjaman Anggota	0,966	0,002

Sumber: Data Olahan

Dari nilai koefisien korelasi variabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa:

1. Antara SHU dan simpanan anggota tidak terdapat korelasi yang signifikan. Nilai sig. (2-tailed) 0,373 > 0,05 dengan koefisien korelasi sebesar 0,448. Artinya, semakin besar nilai Simpanan Anggota maka semakin kecil nilai SHU (LABA).
2. Antara SHU dengan pinjaman Anggota terhadap korelasi yang signifikan nilai sig. (2-tailed) 0,002 < 0,05 dengan koefisien korelasi sebesar 0,966. Artinya semakin besar jumlah pinjaman Anggota maka semakin besar nilai SHU.

### C. Analisis Regresi

Dari analisis Regresi akan diketahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Analisis Regresi dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Uji Regresi Keseluruhan (Uji-F)**

No	Koefisien	t-hitung	t-tabel	F - hitung	Sig	$\alpha$
1	X <sub>1</sub>	-3,73	2,45		0,734	0,05
2	X <sub>2</sub>	5,889	2,45		0,010	0,05
3	Uji Serentak			22,057	0,016	0,05

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS14 didapatkan besarnya  $F_{hitung}$  adalah 22,057 >  $F_{tabel}$  9,55 dengan sig sebesar 0,16 . berdasarkan angka sig maka dapat disimpulkan bahwa pengujian signifikan pada taraf signifikan 5% karena sig < 0,005. Hal ini berarti variabel bebas (Simpanan dan Pinjaman Anggota ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (LABA).

Dengan nilai  $F_{Tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k-1)} \\ &= F_{(1-0,05) (dk=2), (dk=6-2-1)} \\ &= F_{(0,95), (2,3)} \\ F_{tabel} &= 9,55 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha$  : 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU) Pada Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru.

#### 1. Uji Parsial (Uji – T)

Uji Regresi Parsial digunakan untuk mengetahui masing – masing variabel Bebas terhadap variabel Terikat dengan melihat signifikan dari nilai t (t-value). pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 5.6.

##### 1. Uji Untuk Variabel Simpanan Anggota (X<sub>1</sub>)

Variabel simpanan Anggota menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -3,73 <  $t_{tabel}$  2,45 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Simpanan Anggota secara parsial tidak berpengaruh terhadap LABA . artinya semakin rendah Simpanan Anggota, maka semakin rendah nilai SHU.

##### 2. Uji Untuk Variabel Pinjaman Anggota (X<sub>2</sub>)

Variabel Pinjaman Anggota menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  sebesar 5,889 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,45 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman anggota secara parsial berpengaruh terhadap SHU (LABA). Artinya semakin tinggi Pinjaman Anggota maka semakin tinggi nilai SHU (LABA).

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Regresi Masing-masing variabel bebas (Simpanan Dan Pinjaman Anggota). Maka dapat disimpulkan bahwa pinjaman



anggota mempunyai pengaruh positif terhadap SHU (LABA) pada Koperasi Credit Union Pancuran Hidup.

Hasil pengujian ini dapat didukung dengan hasil dari standadrized coefficients Beta , hasil dari Pinjaman Anggota adalah 0,999 sedangkan hasil Simpanan Anggota adalah sebesar -0,063. Disini terlihat jelas bahwa variabel pinjaman anggota mempunyai pengaruh terhadap SHU (LABA).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial (Uji-t) yang digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel Bebas terhadap Variabel Terikat, dengan melihat variabel nilai  $t$  . variabel Simpanan Anggota menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,73 < t_{tabel}$  2,45 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Simpanan Anggota secara parsial tidak berpengaruh terhadap LABA. Variabel Pinjaman Anggota menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  sebesar  $5,889 > t_{tabel}$  sebesar 2,45 maka dapat di simpulkan bahwa variabel pinjaman anggota secara parsial berpengaruh terhadap SHU.
2. Simpanan dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU (LABA) diperoleh nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut memberikan sumbangan terhadap SHU sebesar  $0,936 \times 100\% = 93,60\%$  sedangkan sisanya 6,4% ditentukan variabel lain. R sebesar 0,936 artinya adapengaruh antara Variabel Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU.
3. SHU dan simpanan anggota tidak terdapat korelasi yang signifikan Nilai sig. (2-tailed)  $0,373 > 0,05$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,448. Artinya, semakin besar nilai Simpanan Anggota maka semakin kecil nilai SHU (LABA). Antara SHU (LABA) dengan pinjaman Anggota terhadap korelasi yang signifikan nilai sig. (2-tailed)  $0,002 < 0,05$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,966. Artinya semakin besar jumlah pinjaman Anggota maka semakin besar nilai SHU.
4. Dari dua variabel (Simpanan Dan Pinjaman Anggota ) dapat dilihat dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $22,057 > 9,55$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Muhammad, & Susanto, Agus Edhi, S.E , 2004.*Perkoperasian Sejarah, Teori, & Praktek*.penerbit Ghalia Indonesia.
- Kasmir SE.MM, 2002.*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi keenam penerbit Raja Grafindo Persada.
- Rudianto, 2010.*Akuntansi Koperasi*,penerbit Erlangga.
- Syamsuddin, Lukman, M.A, Drs, 2002.*Manajemen Keuangan Perusahaan*,Raja Grafindo Persada,Jakarta.
- Winarno Sigit & Sujana Ismaya, 2003.*Kamus Besar Ekonomi*, Pustaka Grafika,Bandung.